

PERAN GURU DALAM MENYIKAPI PERKEMBANGAN SEKSUAL SISWA SEKOLAH DASAR

(Andy Ariyanto¹, Murfiah Dewi Wulandari³, Darsinah³)

PERAN GURU DALAM MENYIKAPI PERKEMBANGAN SEKSUAL SISWA SEKOLAH DASAR

Andy Ariyanto¹, Murfiah Dewi Wulandari³, Darsinah³
andyariyanto21@guru.sd.belajar.id¹, mdw278@ums.ac.id², dar180@ums.ac.id³
Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam menyikapi perkembangan seksual siswa sekolah dasar. Ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru sekolah dasar negeri di Surakarta. Data berupa pernyataan guru dikumpulkan dengan wawancara. Selanjutnya data dianalisis dengan tahapan reduksi data, tampilan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pada siswa kelas bawah guru mengajarkan tentang menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh serta organ reproduksi dan memberi pemahaman tentang bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain. 2) Pada siswa kelas atas disela-sela materi tentang pertumbuhan dan perkembangan guru memberi pemahaman tentang aturan bersosialisasi dan batasan-batasan yang reditati dalam berinteraksi dengan lawan jenis. Orang tua dan guru dapat berkolaborasi dalam pendidikan ini misalnya dengan kegiatan parenting dan sharing.

Kata kunci: peran guru, perkembangan seksual, siswa sekolah dasar

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the teacher's role in responding to the sexual development of elementary school students. This is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were public elementary school teachers in Surakarta. Data in the form of teacher statements were collected by interview. Furthermore, the data were analyzed with the stages of data reduction, data display, drawing conclusions and verification. The results showed that: 1) In lower grade students the teacher taught about maintaining the cleanliness and health of the body and reproductive organs and gave an understanding of the body parts that other people may and may not touch. 2) For high school students, on the sidelines of the material on growth and development, the teacher gives an understanding of the rules of socializing and the limitations that are adhered to in interacting with the opposite sex. Parents and teachers can collaborate in this education, for example by parenting and sharing activities.

Keywords: teacher's role, sexual development, elementary school students

PERAN GURU DALAM MENYIKAPI PERKEMBANGAN SEKSUAL SISWA SEKOLAH DASAR

(Andy Ariyanto¹, Murfiah Dewi Wulandari³, Darsinah³)

PENDAHULUAN

Siswa sekolah dasar berusia 6 sampai dengan 12 tahun. Masa ini disebut dengan masa anak akhir. Bentuk perkembangan fisik anak di usia ini adalah bentuk tubuh menyerupai orang dewasa, badan berkembang menjadi kurus atau gemuk dan anggota gerak menjadi bertambah panjang. Bagian dada dan pinggul lebih besar, lebih berat dan lebih kuat. Anak laki-laki bertumbuh menjadi lebih besar dibandingkan anak perempuan (Soetjiningsih, 2014).

Perkembangan fisik anak pada masa akhir ini ditunjukkan dengan pertambahan tinggi sekitar 2-3 cm setiap tahun dan beratnya bertambah dua kali lipat. Anak perempuan mempunyai jaringan lemak lebih banyak dari pada anak laki-laki (Papalia dan Feldman, 2013).

Penelitian terdahulu menemukan bahwa peran pendidik dalam perkembangan siswa adalah dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, mengembangkan sikap apresiatif pada tubuh, memberikan pelatihan pemecahan masalah, melatih siswa bertahan dalam kondisi sulit, menjalin hubungan yang harmonis, memupuk semangat keagamaan, menerapkan pembelajaran yang kritis, reflektif dan positif, membantu mengembangkan etos kerja tinggi dan kewirausahaan, menjadi teladan, dan mampu membentuk kepribadian sehat bagi siswa (Setiawan, 2019).

Pendidikan seksual merupakan hal mendasar yang dilakukan guru untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sekolah dasar untuk melindungi anak dari risiko kekerasan seksual dan untuk perkembangan anak di masa mendatang. Sehingga orang tua dan guru dapat berkolaborasi dalam pendidikan ini misalnya dengan kegiatan parenting dan sharing (Kusuma, dkk, 2021). Peran guru dalam mengenalkan pendidikan seksual pada anak adalah dengan memperkenalkan nama-nama anggota tubuh, fungsinya dan cara merawatnya (Oktavia, 2013).

Peran guru dalam menyikapi perkembangan seksual siswa sekolah dasar penting dilakukan untuk membekali siswa dengan pengetahuan cara menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh dan organ reproduksi serta menjaga diri dari kemungkinan kekerasan seksual. Mengingat pada usia ini anak mulai berkembang menjadi baligh atau dewasa. Siswa di usia ini menginjak masa remaja yang rentan

PERAN GURU DALAM MENYIKAPI PERKEMBANGAN SEKSUAL SISWA SEKOLAH DASAR

(Andy Ariyanto¹, Murfiah Dewi Wulandari³, Darsinah³)

dengan berbagai risiko kenakalan remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam menyikapi perkembangan seksual siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan secara logis dan sistematis peran guru dalam menyikapi perkembangan seksual siswa sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah guru SD Negeri di Surakarta. Data berupa pernyataan guru dikumpulkan dengan wawancara. Selanjutnya data dianalisis dengan tahapan reduksi data, tampilan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pertanyaan terbuka yang memerlukan uraian jawaban dari subjek penelitian terkait dengan peran guru dalam menyikapi perkembangan seksual siswa. Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini adalah: 1) melakukan wawancara tentang peran guru dalam menyikapi perkembangan seksual siswa, 2) menulis script hasil wawancara menjadi teks dialog wawancara, 3) melakukan koding hasil wawancara terkait dengan topik penelitian, dan 4) triangulasi hasil penelitian dengan membandingkan pernyataan wawancara antara beberapa subjek yang diwawancarai. Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai guru dan kepala sekolah.

Analisis data dilakukan dengan tahapan yaitu 1) menulis transkripsi hasil wawancara dan koding, mengelompokkan data, mengurangi data, menyajikan data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada anak usia sekolah dasar sudah diberi pemahaman tentang menjaga kebersihan tubuh dan organ reproduksi. Hal ini termuat dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Selain itu, materi Pertumbuhan dan Perkembangan pada kelas enam menjadi kesempatan bagi guru untuk

PERAN GURU DALAM MENYIKAPI PERKEMBANGAN SEKSUAL SISWA SEKOLAH DASAR

(Andy Ariyanto¹, Murfiah Dewi Wulandari³, Darsinah³)

memberikan pemahaman tentang tata cara bergaul dan bersosialisasi antar lawan jenis.

Hasil wawancara dengan guru SD yang diteliti menunjukkan bahwa pada siswa kelas rendah guru memberikan penjelasan mengenai makanan empat sehat lima sempurna, cara menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh dan organ reproduksi misalnya mandi dan membasuh organ tubuh setelah buang air. Hal ini penting untuk menjadi bekal siswa memulai kebiasaan baik bagi tubuhnya.

Pada mapel PJOK dibahas jenis makanan empat sehat lima sempurna, cara menjaga kebersihan tubuh dan organ reproduksi. Misalnya mandi dua kali sehari paling sedikit. Kemudian menggosok gigi sebelum tidur dan sesudah sarapan. Membasuh alat kelamin setelah buang air kecil dan membasuh setelah buang air besar. Ini dari kelas satu sudah diajari hal ini.

Selain itu guru memberikan pemahaman tentang bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain. Ini bertujuan membekali siswa untuk menjaga diri dari predator seksual karena pada anak kelas bawah mereka belum memahami bentuk-bentuk pelecehan.

Kami sebagai guru merasa wajib untuk memberi pemahaman terutama kelas bawah untuk menjaga diri dari pelecehan yaitu memberi tahu siswa bagian tubuh mana yang boleh disentuh dan bagian tubuh mana yang tidak boleh disentuh. Ini penting ya, karena biasanya anak kelas bawah yang usianya 6-7 tahun masih terlihat comel dan banyak orang menyukainya.

Pada siswa kelas atas pembelajaran tentang kesehatan dan perkembangan seksual mulai dipelajari sejak kelas empat materinya meliputi perkembangbiakan manusia dan pertumbuhan serta perkembangan yang menunjukkan kematangan seksual. Pada kelas enam mata pelajaran IPA dipelajari perkembangan reproduksi manusia dan tanda-tanda kematangan seksual misalnya pada anak laki-laki dada mulai bidang suara menjadi berat tumbuh bulu dibagian tubuh tertentu dan tumbuh jakun. Pada anak perempuan perkembangan seksual ini ditunjukkan

PERAN GURU DALAM MENYIKAPI PERKEMBANGAN SEKSUAL SISWA SEKOLAH DASAR

(Andy Ariyanto¹, Murfiah Dewi Wulandari³, Darsinah³)

dengan pinggul mulai membesar payudara mulai membesar suara melengking dan menstruasi. Perkembangan mental pada usia ini ditunjukkan dengan mulai tumbuhnya rasa ketertarikan terhadap lawan jenis. Peran guru dalam menyikapi perkembangan seksual pada tahap ini yang biasanya terjadi pada anak kelas enam adalah memberikan pemahaman tentang aturan bersosialisasi dan bergaul serta batasan-batasan dalam berinteraksi antara anak laki-laki dan anak perempuan.

Pada siswa kelas enam di pembelajaran tematik muatan IPA dibahas tentang pertumbuhan dan perkembangan. Di sini kami disela-sela menjelaskan materi kami sisipkan pemahaman tentang perkembangan yang sudah terjadi pada diri siswa misalnya pada anak laki-laki dada mulai bidang suara menjadi berat tumbuh bulu dibagian tubuh tertentu dan tumbuh jakun. Pada anak perempuan perkembangan seksual ini ditunjukkan dengan pinggul mulai membesar payudara mulai membesar suara melengking dan menstruasi. Kami memberi pemahaman atau pembekalan tentang aturan bersosialisasi dan bergaul batasan-batasan dalam berinteraksi antara anak laki-laki dan anak perempuan.

Pemahaman ini meliputi aturan berpakaian. Anak perempuan harus menutup seluruh bagian tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan. Bertingkah laku yang tidak menimbulkan hasrat dan kecenderungan dari lawan jenis. Anak laki-laki menjaga ucapan untuk menjaga sexual abuse yang mengarah pada pelecehan.

Aturan yang kami sampaikan tentang hubungan interaksi antara anak laki-laki dan perempuan adalah anak perempuan harus pake kerudung. Menutup bagian tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Ini untuk anak muslim. Selain itu anak harus berpakaian longgar. Tingkah laku anak juga kami perhatikan jangan sampai menimbulkan kecenderungan dari lawan jenisnya. Kalau anak laki-laki mereka harus menjaga ucapan yang mengarah pada pelecehan atau sexual abuse. Ini kami sampaikan di sela-sela materi atau setiap kali ada kesempatan untuk melakukan semacam konseling karena di

PERAN GURU DALAM MENYIKAPI PERKEMBANGAN SEKSUAL SISWA SEKOLAH DASAR

(Andy Ariyanto¹, Murfiah Dewi Wulandari³, Darsinah³)

SD tidak ada guru bimbingan dan konseling jadi kami guru kelas harus bisa berperan sebagai guru konseling.

Dalam wawancara guru sekolah dasar yang diteliti juga menyatakan bahwa perlu ada kerjasama antara orang tua dan guru dalam menyikapi perkembangan seksual siswa. Guru memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang menjaga kesehatan tubuh serta organ reproduksi, dan pemahaman tentang cara bersosialisasi atau bergaul untuk menghindari kemungkinan kekerasan seksual. Sedangkan orang tua menjaga dan melindungi anak mereka dengan memantau serta mengingatkan perilaku anak di rumah.

Tetap perlu kolaborasi dengan orang tua ya. Karena guru hanya di sekolah saja dan itu Cuma sebentar. Orang tua kan waktunya lebih lama dengan anak. Jadi peran orang tua penting. Kalau guru memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang menjaga kesehatan tubuh dan organ reproduksi sedangkan orang tua memantaunya ketika di rumah.

Dari paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada kelas bawah guru berperan untuk memberikan pemahaman tentang menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh serta organ reproduksi dan memberi pemahaman tentang bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain yang bertujuan untuk menghindari pelecehan.

Pada siswa kelas atas, guru berperan untuk memberikan penjelasan tentang pertumbuhan dan perkembangan tubuh siswa setelah mencapai kematangan seksual, memberikan pemahaman tentang aturan bersosialisasi dan bergaul serta batasan-batasan dalam berinteraksi antara anak laki-laki dan anak perempuan. Misalnya dengan cara berpakaian dan bertingkah laku yang tidak mengundang kecenderungan lawan jenis dan menjaga ucapan yang mengarah pada sexual abuse. Kerja sama antara orang tua dan guru penting dalam menyikapi perkembangan seksual siswa.

PERAN GURU DALAM MENYIKAPI PERKEMBANGAN SEKSUAL SISWA SEKOLAH DASAR

(Andy Ariyanto¹, Murfiah Dewi Wulandari³, Darsinah³)

2. Pembahasan

Pada kelas bawah guru berperan untuk memberikan pemahaman tentang menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh serta organ reproduksi dan memberi pemahaman tentang bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain yang bertujuan untuk menghindari pelecehan. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian Setiawan (2019) bahwa peran pendidik dalam perkembangan siswa adalah dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi dan mengembangkan sikap apresiatif pada tubuh. Juga, Oktavia (2013) bahwa peran guru dalam mengenalkan pendidikan seksual pada anak adalah dengan memperkenalkan nama-nama anggota tubuh, fungsinya dan cara merawatnya.

Pada siswa kelas atas, guru berperan untuk memberikan penjelasan tentang pertumbuhan dan perkembangan tubuh siswa setelah mencapai kematangan seksual, memberikan pemahaman tentang aturan bersosialisasi dan bergaul serta batasan-batasan dalam berinteraksi antara anak laki-laki dan anak perempuan. Misalnya dengan cara berpakaian dan bertingkah laku yang tidak mengundang kecenderungan lawan jenis dan menjaga ucapan yang mengarah pada sexual abuse.

Kerja sama antara orang tua dan guru penting dalam menyikapi perkembangan seksual siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui parenting dan sharing. Temuan ini relevan dengan Kusuma, dkk (2021) bahwa pendidikan seksual merupakan hal mendasar yang dilakukan guru untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sekolah dasar untuk melindungi anak dari risiko kekerasan seksual dan untuk perkembangan anak di masa mendatang. Sehingga orang tua dan guru dapat berkolaborasi dalam pendidikan ini misalnya dengan kegiatan parenting dan sharing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menyikapi perkembangan seksual siswa sekolah dasar adalah:

PERAN GURU DALAM MENYIKAPI PERKEMBANGAN SEKSUAL SISWA SEKOLAH DASAR

(Andy Ariyanto¹, Murfiah Dewi Wulandari³, Darsinah³)

1. Pada siswa kelas bawah guru mengajarkan tentang menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh serta organ reproduksi dan memberi pemahaman tentang bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain.
2. Pada siswa kelas atas disela-sela materi tentang pertumbuhan dan perkembangan guru memberi pemahaman tentang aturan bersosialisasi dan batasan-batasan yang reditati dalam berinteraksi dengan lawan jenis. Orang tua dan guru dapat berkolaborasi dalam pendidikan ini misalnya dengan kegiatan parenting dan sharing.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, RT., dkk. 2021. *Gambaran Pengetahuan tentang Kekerasan Seksual dan Mindset tentang Pendidikan Seksual Dini pada Orang Tua dan Guru TK Al-Amien Kabupaten Jember*. BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic, Vol. 1(1), p. 34-44. <http://10.19184/biograph-i.v1i1.23374>.
- Oktavia, M, Fadillah, & Purwanti. 2013. *Peranan Guru dalam Mengenalka Pendidikan Seks pada Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi*. Pendidikan Guru PAUD Untan Pontianak.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. 2013. *Experience Human Development : Menyelami Perkembangan Manusia, buku 1 (Ed.12)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Setiawan, R. 2019. *Peran Pendidik dalam Mengatasi Permasalahan Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Jurnal eL-Tarbawi, Vol 12, No. 1, hal 23-35. <https://journal.uii.ac.id/Tarbawi/article/view/12816>
- Soetjiningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC